

# **POLA INTERAKSI ORANG TUA DAN ANAK DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA DARMAJI KECAMATAN KOPANG**

**Zulmuhibban<sup>1</sup>, Syafuruddin<sup>2</sup>, Novi Suryani<sup>3</sup>**

Program studi pendidikan sosiologi

[Zulmuhibbanibbeng@gmail.com](mailto:Zulmuhibbanibbeng@gmail.com), [Syafuruddin\\_fkip@inram.ac.id](mailto:Syafuruddin_fkip@inram.ac.id)

[denov\\_suryan@yahoo.com](mailto:denov_suryan@yahoo.com)

Penelitian ini bertujuan guna: mengetahui pola interaksi orang tua dan anak dalam pendampingan belajar di masa pandemi covid 19 di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupatean Lombok Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi khusus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa (1) bentuk interaksi antara orang tua dan anak dalam pendampingan belajar di rumah pada masa pandemi covid 19 Hasil penelitian ini menemukan tiga bentuk interaksi orangtua dan anak dalam pendampingan belajar di rumah pada masa pandemic covid `19 yaitu: 1) Kerjasama ditandai dengan adanya bantuan yang di berikan oleh orangtua kepada anaknya dalam membantu anak belajar di rumah seperti mendampingi anak belajar, memberikan fasilitas belajar selama di rumah, membantu anak dalam belajar apabila ada kesulitan yang di alami anak selama belajar di rumah. Selama proses belajar anak selama di rumah, lebih mengarah kepada bentuk-bentuk kerjasama gotong royong. 2) Akomodasi ditandai dengan adanya tindakan dari orang tua untuk membantu anak dalam belajar di rumah misalnya memberikan arahan bagaimana menyelesaikan tugas, memberikan hadiah pada anak sesudah selsai belajar, orang tua berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman kepada anak, memberikan kebutuhan selama belajar di rumah dan menemani anak selama belajar di rumah. 3) Konflik ditandai dengan adanya ketidak sesuaian yang di alami anak selama belajar di rumah seperti sering di marahi oleh orang tua selama belajar di rumah, diberikan hukuman apabila tidak bisa atau malas dalam belajar serta menyelesaikan tugas sehingga anak dalam belajar menjadi lebih sering tertekan, dan orang tua kebingungan dalam membantu bagaimana anak belajar di rumah, sehingga orang tua lebih sering memarahi anak pada saat tidak mau atau malas belajar. (2) pola pendampingan belajar anak di rumah pada masa pandemic covid 19. Hasil penelitian ini menemukan beberapa pla pendampingan yang diberikan orang tua kepada anak yaitu : 1) Pemberian bimbingan dan nasehat 2) Pengawasan dalam belajar 3) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram dan 4) Menunjukkan petunjuk-petunjuk praktis. Selama proses pembelajaran yang dilakukan di rumah pendampingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak di Desa Darmaji Kecamatan Kopang lebih mengarah kepada pemberian pengawasan sedangkan pendampingan masih kurang atau belum maksimal, dikarenakan terkendala oleh paktor pendidikan dan pekerjaan. Selain itu juga selama proses pendampingan yang lebih sering atau yang selalu menemani anak selama belajar di rumah adalah ibunya dikarenakan ayah mereka pergi bekerja.

Kata kunci : Pendampingan, Orang Tua, Anak, Covid 19

## PENDAHULUAN

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, diantaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020, tentang pembatasan sosial bersekala besar dalam rangka pencapaian penanganan Covid 19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk diantaranya sekolah. Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi dikeluarkan melalui surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus. (Putro dkk, 2020). Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah, dari jenjang PAUD sampai perguruan tinggi (kemedikbud.go.id, 2020).

Seiring dengan semakin besar persebaran virus covid 19 di lingkungan masyarakat khususnya yang ada di Nusa Tenggara Barat (NTB). Melansir dari dinas kesehatan NTB, update terkini pada tanggal 14 november 2021, riwayat orang yang terkena covid 19 sebanyak 139 (0.50%), sedangkan orang yang sembuh dari covid 19 sebanyak 26680 (96.23%) dan orang yang terdata meninggal dunia sebanyak 907 (3.27%). Sedangkan data persebaran covid 19 di daerah kabupaten Lombok Tengah melansir dari pemerintah kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 15 November 2021, riwayat orang yang

terkena covid 19 sebanyak 4 (0.13%), sedangkan yang sembuh dari covid 19 sebanyak 2.921 (96.05%), dan yang meninggal sebanyak 116 (3.81%). Sementara data orang yang terpapar covid 19 di kecamatan kopang pada tanggal 15 november mengalami penambahan orang yang terkena covid 19 sebanyak satu orang dari desa rembiga kopang, sementara itu di desa Darmaji kecamatan kopang pada tanggal 15 November belum ada yang terdeteksi terkena covid 19.

Hasil observasi dan wawancara awal pada tanggal 12-13 September 2020 di Desa Darmaji bahwa orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi anak belajar di Rumah, dikarenakan berbagai kendala seperti, kesulitan dalam memahami penggunaan media *online* dalam belajar, kurang pengawasan belajar di rumah terkendala dengan pekerjaan, kesulitan membagi waktu mendampingi anak yang satu dengan anak yang lainnya dalam belajar *online*, pengawasan pada anak masih belum maksimal, serta keterlibatan ayah yang masih kurang dalam mendampingi anak belajar, terkendala pekerjaan. Selain kendala-kendala yang dialami orang tua, ada beberapa perubahan setelah adanya belajar *online*, dengan adanya belajar *online* pola belajar anak bisa di kontrol orang tua, interaksi antara orang tua dan anak semakin sering terjadi selama proses belajar di rumah. Setelah melakukan wawancara dan pengamatan pada anak, ada beberapa kendala yang dialami anak selama pembelajaran *online*

seperti, suasana belajar *online* yang membosankan, tidak menarik, fasilitas belajar online kurang memadai, sinyal internet yang tidak stabil. Sementara itu penelitian yang terkait dengan analisis pola interaksi orang tua dan anak dalam pendampingan belajar di masa pandemi covid 19 belum banyak dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, kajian dalam penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan untuk memahami bagaimana sebenarnya pola interaksi orang tua dan anak dalam pendampingan belajar di masa pandemi covid 19.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bog dan dan Taylor (2017), mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Nawawi (1992), pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dan menggambarkan secara rinci semua kegiatan yang dilakukan seperti bagaimana pola interaksi orang tua dan anak dalam pendampingan belajar di masa pandemi covid 19, bagaimana pola pendampingan belajar anak di masa pandemic

covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Fokus dan permasalahan dalam penelitian ini adalah peneliti ingin melihat bagaimana pola interaksi orang tua dan anak dalam pendampingan belajar di Rumah pada masa pandemi covid 19, dan sub fokus penelitian, bagaimana pola intraksi orang tua dan anak, dan bagaimana pola pendampingan belajar anak di Rumah pada masa pandemi covid 19. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam, dan sepesipik. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menemukan tiga bentuk interaksi orangtua dan anak dalam pendampingan belajar di rumah pada masa pandemic covid `19 yaitu: Hasil penelitian menemukan bahwa kerjasama ini ditunjukkan dengan adanya interaksi antara orang tua dan anak selama belajar di rumah. Bentuk kerja sama yang ditemuka pada penelitian ini adalah kerja sama kerukunan (*tolerance*). Hal tersebut dapat dilihat pada hasil wawancara dengan subjek 1 yang pada saat belajar di rumah dibantu oleh orang tua pada saat mengerjakan tugas dan diberikan fasilitas selama belajar di rumah. Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk interaksi antara orang tua dan anak selama belajar di rumah adalah kerukunan (*tolerance*), dapat dilihat pada hasil wawancara pada subjek 3 yang pada saat belajar di rumah kurang bantua dari

segi bantuan memberikan arahan menyelesaikan tugas, melengkapi kebutuhan anak, memberikan hadiah kepada anak agar rajin dalam belajar dan nasehat kepada anak untuk selalu rajin belajar supaya jadi orang pintar. Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk interaksi antara orang tua dan anak selama belajar di rumah adalah bentuk pertentangan pribadi, dapat dilihat pada hasil wawancara pada subjek 2 selama belajar di rumah selalu diawasi oleh ibunya, diberikan bantuan selama belajar di rumah, diberikan hukuman apabila malas belajar, disiapkan kebutuhan belajar oleh orang tua, dan sering merasa tertekan selama belajar diawasi oleh ibunya. Hasil penelitian ini menemukan empat pola pendampingan belajar di rumah pada masa pandemic covid `19 yaitu: Pemberian Bimbingan dan Nasehat, Pengawal dalam Belajar, Menciptakan Susana belajar yang tenang dan tenang, Menunjukkan petunjuk-petunjuk praktis.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menemukan tiga bentuk interaksi orangtua dan anak dalam pendampingan belajar di rumah pada masa pandemic covid `19 yaitu: 1) Kerjasama yang ditemukan pada penelitian ini adalah bentuk kerja sama kerukunan (*tolerance*) ditandai dengan adanya bantuan yang di berikan oleh orangtua kepada anaknya dalam membantu anak belajar di rumah. 2) Akomodasi bentuk akomodasi yang ditemukan pada penelitian ini adalah kompromi (*compromise*) ditandai dengan

adanya tindakan dari orang tua untuk membantu anak dalam belajar di rumah. 3) Konflik bentuk konflik yang di temukan dalam penelitian ini adalah pertentangan pribadi, ditandai dengan adanya ketidak sesuaian yang di alami anak selama belajar di rumah seperti sering di marahi oleh orang tua selama belajar di rumah. Hasil penelitian ini menemukan empat pola pendampingan belajar di rumah pada masa pandemic covid `19 yaitu: 1) Pemberian bimbingan dan nasehat 2) Pengawasan dalam belajar 3) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenang dan 4) Menunjukkan petunjuk-petunjuk praktis. Diharapkan masyarakat dalam menjalani kehidupan lebih bijak dan belajar dari pengalaman yang ada akibat dari kovid 19, terutama dalam bidang pendidikan terutama peran masyarakat dalam bersikap terhadap masalah yang terjadi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal, S., Hakiem, N., & Sensuse, D. I. (2015). Analisis Kesiapan Implementasi E-Government Pada Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama Republik Indonesia. *Journal Of Information Systems* , 11:1-5.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y., Masrur, A., & Muhlas. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandmic Covid-19 Sebagai Tantangan*

- Pemimpin Digital Abad 21*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Nurlaeni, & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi* , 2:51-62.
- Purwadaminata. (2000). *Model Pembelajaran Pendampingan*. Lembang: BPPLSP Jayagiri.
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola Intraksi Anak dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah. *Journal Of Islamic Education* , 124-140.
- Rosdiana, A. (2006). Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini: Surve Pada Kelompok Bermain di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah* , 1:62-72.
- Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 3:2206-2216.
- Soekanto, S. (1986). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Raja Wali.
- Soerjono, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi* , 5:2 1138-1327.
- Depdiknas. (2003). *Setandar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal*, Jakarta : Depdiknas.
- Purwadarminta, (2000). *Model Pembelajaran Pendampingan*.BPPLSP Jayagiri. Lembang
- Sudjana, (2000). *Pendidikan Luar Sekolah; Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, dan Teori Pendukung Azas*.Falah Production. Bandung.